



Analisis Karakter Toleransi Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Pada Buku Siswa Kelas IV SD

Indri Triyani Putri^{1*}, Dyah Lyesmaya², Arsyi Rizqia Amalia³

¹PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: Indritriyaniputri824@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: lyesmaya_dyah@ummi.ac.id

³PGSD/FKIP/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the indicators of tolerance character contained in the material for the fourth grade students of SD Tema The Beauty of Diversity in My Country. The type of research used is descriptive qualitative. The research method used was content analysis. The data taken in this study were the load of tolerance characters in the sentences contained in the student books on social studies material. The subject used in this research is the book of the fourth grade students of the 2013 curriculum at the theme The Beauty of Diversity in My Country. The data analysis technique is done by reducing data, presenting the data which is divided into two stages, namely data classification, data description and interpretation, and drawing conclusions. The results showed that all indicators of tolerance character contained in textbook learning materials, the distribution of tolerance character indicators in learning materials was evenly distributed, except for the anti-phobia sub-indicators contained in the aspect of peace (not included in theme 7), techniques for integrating tolerance character indicators with material learning is carried out through reading texts contained in student books.*

Keywords: *Curriculum 2013; Student Book; Tolerance Character.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikator karakter toleransi yang terdapat pada materi buku siswa kelas IV SD Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Data yang diambil pada penelitian ini adalah muatan karakter toleransi pada kalimat yang terdapat dalam buku siswa pada materi IPS. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas IV SD kurikulum 2013 tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pereduksian data, penyajian data yang dibagi menjadi dua tahap yaitu pengklasifikasian data, pendeskripsian dan interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator karakter toleransi termuat dalam materi pembelajaran buku teks, sebaran indikator karakter toleransi dalam materi pembelajaran sudah merata, kecuali sub indikator anti phobia yang terdapat pada aspek kedamaian (belum termuat di tema 7), teknik pengintegrasian indikator karakter toleransi dengan materi pembelajaran dilakukan melalui teks bacaan yang termuat dalam buku siswa.*

Kata Kunci: *Buku Siswa; Karakter Toleransi; Kurikulum 2013.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah salah satu upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa di dunia pendidikan, hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan sebuah tempat untuk menjadikan pribadi siswa menjadi lebih baik. Karakter terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar, seperti peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat mendukung dan membangun karakter dalam diri siswa.

Penanaman karakter dalam dunia pendidikan juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang terdapat pada kurikulum yang berlaku saat ini. Kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang sudah ada agar berkembang menjadi lebih baik. Pelaksanaan penanaman karakter ini dalam kurikulum 2013 dilakukan pada kegiatan pembelajaran di sekolah yang memerlukan bahan ajar, metode, media dan teknologi untuk menyampaikan berbagai informasi. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter di sekolah perlu didukung oleh pengetahuan berbagai sarana pendukung (Darmayanti & Wibowo: 2014).

Menurut Bakar (2015) toleransi merupakan sikap atau perilaku yang mematuhi suatu aturan, di mana saat seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap orang lain. Dengan kata lain toleransi yaitu suatu sikap agar saling menghormati dan menghargai suatu perbedaan dalam masyarakat.

Menurut Anggraeni & Suhartinah (2018) “toleransi merupakan suatu sikap untuk memberikan hak sepenuhnya terhadap orang lain untuk menyampaikan pendapatnya, walaupun pendapat tersebut salah atau tidak sesuai”. Dengan demikian toleransi merupakan perbuatan yang melarang adanya tindakan diskriminasi terhadap suatu golongan atau seseorang dalam lingkungan masyarakat untuk memberikan kebebasan dalam berpendapat.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang memprioritaskan terhadap sikap atau perilaku setiap siswa, pada hakikatnya kurikulum berharap masyarakat Indonesia memiliki kepribadian yang baik, berakhlak dan juga

pandai untuk berhati-hati dalam melakukan perbuatan dan berpikir (Agustinova: 2018). Dengan demikian, kurikulum 2013 merupakan pedoman pendidikan yang bertujuan agar siswa memiliki wawasan yang lebih luas dan dibarengi dengan penanaman akhlak yang mulia.

Berkaitan dengan kurikulum 2013 yang dilandasi kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menganggap pendidikan Indonesia terlalu memfokuskan pada aspek kognitif, yang berarti siswa terlalu dibebani banyak tugas pada setiap mata pelajaran sehingga kurang mempengaruhi siswa dalam hal pendidikan karakter, inilah yang menyebabkan munculnya kurikulum 2013. Kurikulum perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun tujuan dari kurikulum 2013 menurut Anwar (2014) yaitu “Mendorong siswa agar dapat melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan atas apa yang telah mereka peroleh dan yang telah diketahui setelah menerima materi pembelajaran yang ada di sekolah”. Objek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 ini lebih menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Dan dalam hal ini siswa diharapkan dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih baik.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat dan siswa itu sendiri. Pada kurikulum 2013 memiliki banyak kendala yang sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi materi dan media pembelajaran. Prinsip utama yang paling mendasar dalam kurikulum 2013 yaitu penekanan dalam kemampuan guru untuk mengimplementasikan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

Berkaitan dengan hal tersebut, buku siswa adalah salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang sering berinteraksi dengan siswa. Dan dapat digunakan untuk belajar di rumah ataupun di sekolah. Dengan demikian pemilihan buku ajar akan digunakan untuk mempertimbangan perkembangan tahapan

kognitif anak berkaitan dengan penanaman karakter. “Buku siswa dapat mempengaruhi perkembangan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Buku siswa yang berisi hal-hal yang baik dan positif akan turut serta dalam mempengaruhi perkembangan ke arah yang positif dalam diri siswa” (Muslich, 2010: 20).

Buku siswa berfungsi sebagai salah satu bahan ajar sebagai panduan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu dan dirancang selengkap mungkin dengan contoh lembar aktifitas yang berfungsi untuk mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan juga dapat membentuk karakter siswa.

Hakikat pendidikan karakter yaitu suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dan berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, tindakan, dan taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsanya (Afandi, 2011).

Hal yang sama dikemukakan oleh Ramdhani (2014) menyatakan bahwa “Hakikat pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter dengan meliputi komponen-komponen diantaranya yaitu pengetahuan, kemauan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai tersebut, taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama ataupun lingkungan sekitar”.

Menurut A’la (2019) karakter toleransi dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang untuk saling menghargai dan menghormati terhadap setiap perbedaan yang melekat pada orang lain. Adapun indikator karakter toleransi yaitu, aspek kedamaian, aspek menghargai perbedaan dan individu, aspek kesadaran.

Menurut Syafi’ah (2019) hasil penelitiannya menunjukkan penelitian yang menemukan bahwa didalam buku siswa kelas VII SMP. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu meneliti tentang muatan karakter yang terdapat pada buku siswa sebagai subjek penelitian sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sekarang yaitu: penelitian terdahulu meneliti tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku pegangan

siswa IPA SMP kelas VII, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang nilai karakter toleransi yang terdapat pada buku siswa kelas IV SD.

Menurut Mumpuni & Masruri (2016), hasil penelitiannya menunjukkan penelitian yang menemukan bahwa didalam buku kelas II SD semester satu yang dianalisis muatan karakternya. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu meneliti tentang muatan karakter yang terdapat pada buku siswa kurikulum 2013 dan menggunakan buku siswa yang sekarang yaitu pada penelitian terdahulu penulis hanya meneliti tentang karakter toleransi. Muatan karakter pada penelitian ini berpacu pada Penguat Pendidikan Karakter (PPK), sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan PPK.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil analisis indikator karakter toleransi yang terdapat pada materi buku siswa kelas 4 SD Tema Indahya Keragaman di Negeriku.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis dalam bentuk angka. Penelitian ini juga didasarkan untuk membangun pandangan penulis dalam meneliti, dibentuk dengan kata-kata, dan gambaran yang menyeluruh.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015: 15) yaitu “Metode penelitian yang dilandasi dengan filsafat post positivisme, dan digunakan sebagai penelitian pada objek alamiah di mana sebagai instrumen kuncinya itu adalah penulis itu sendiri, dalam pengambilan sampel data pun dilakukan dengan cara purposive, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan hasilnya menekankan makna pada gagasan secara umum”.

Fokus penulisan dalam penelitian kualitatif ini yaitu didasarkan pada permasalahan yang dikaji yaitu menganalisis indikator muatan karakter toleransi apa saja yang terdapat didalam buku siswa, untuk melakukan analisis indikator

muatan karakter toleransi ini memerlukan buku siswa kelas IV tema 7 semester 2 tentang indahny keragaman di negeriku edisi revisi 2017 agar memperoleh informasi tentang indikator muatan karakter toleransi apa saja yang terkandung didalamnya. Lokasi penelitian di rumah penulis yang beralamat di Jl. Genteng Kota Sukabumi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi dan dokumentasi. Analisis isi yang dikakukan oleh peneliti fungsinya yaitu untuk mengetahui isi buku yang akan diteliti secara objektif. Analisis ini sangat diperlukan untuk melakukan penelitian, tujuannya yaitu untuk mengetahui apa saja yang terkandung didalam objek yang akan penulis teliti dan selanjutnya akan dipaparkan secara umum hasil dari analisis tersebut.

Analisis isi dilakukan untuk mengetahui isi dari objek yang akan diteliti berkaitan dengan indikator karakter toleransi, objek tersebut yaitu buku siswa semester 2 kelas IV Tema Indahny Keragaman di Negeriku edisi revisi tahun 2017.

Eriyanto (2015: 10) "Analisis isi yaitu metode ilmiah yang berfungsi untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen berupa teks". Dalam hal ini dapat dipahami bahwa teori tersebut selaras dengan penelitian akan dilakukan, sebab Eriyanto melakukan analisis dengan memanfaatkan dokumen berupa teks bacaan.

Hal yang sama dikemukakan oleh Almunaware, Regar, & Senduk (2015) menyatakan bahwa analisis isi yaitu metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan suatu fenomena, dengan memanfaatkan dokumen pada isi media cetak ataupun media elektronik.

Analisis isi merupakan penelitian yang mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media massa dan memiliki sifat pembahasan. Semua obyek yang diteliti akan dituangkan dalam bentuk tulisan dan selanjutnya beri penjelasan satu-persatu (Arafat, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa analisis isi yaitu sebuah penelitian berupa dokumen berbentuk media massa yang didalamnya membahas suatu

informasi untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi, Dokumentasi yang digunakan yaitu berbentuk hasil analisis indikator karakter toleransi dan gambar sebagai pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Data dokumentasi pada penelitian ini yaitu data yang bersumber pada buku tema indahny keragaman di Negeriku pada kelas IV SD revisi tahun 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Muatan Karakter Toleransi Subtema 1

Hasil penelitian yang terdapat pada subtema satu hanya ditemukan dua indicator dan empat sub indikator muatan karakter toleransi diantaranya yaitu terdapat pada indikator ke dua yaitu aspek menghargai perbedaan dan individu dengan sub indikator yang pertama yaitu saling menghargai satu sama lain dan sub indikator kedua yaitu menghargai perbedaan orang lain. Selanjutnya, pada indikator ketiga yaitu aspek kesadaran dengan sub indikator yang kedua berkaitan dengan terbuka dan sub indikator yang keempat yaitu kenyamanan dengan kehidupan, sedangkan indikator yang tidak di temukan merupakan indikator pertama yaitu aspek kedamaian dengan ketiga sub indikatornya yaitu peduli, dan cinta.

Pada indikator kedua yaitu aspek menghargai perbedaan dan individu hanya sub indikator ketiga yaitu menghargai diri sendiri, selanjutnya pada indikator ketiga yaitu aspek kesadaran hanya tiga diantaranya, sub indikator pertama berkaitan dengan menghargai kebaikan orang lain, sub indikator ketiga berkaitan dengan reseptif dan sub indikator kelima berkaitan dengan kenyamanan dengan orang lain.

Dari ketiga indikator dengan sebelas sub indikator yang ditemukan pada subtema satu sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KI satu yaitu, menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, KI dua yaitu, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, dan KI tiga yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara

mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KD 3.2 yaitu, mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang, yang terdapat didalam buku siswa.

b. Muatan Karakter Toleransi Subtema 2

Hasil penelitian yang terdapat pada subtema satu hanya ditemukan satu indikator dan satu sub indikator muatan karakter toleransi diantaranya yaitu terdapat pada indikator ke dua yaitu aspek menghargai perbedaan dan individu dengan sub indikator yang kedua yaitu menghargai perbedaan orang lain. Sedangkan indikator yang tidak di temukan merupakan indikator pertama yaitu aspek kedamaian dengan ketiga sub indikatornya yaitu peduli, anti phobia dan cinta. Kemudian, pada indikator kedua yaitu aspek menghargai perbedaan dan individu dengan sub indikator pertama yaitu saling menghargai satu sama lain, dan sub indikator ketiga yaitu menghargai diri sendiri. Selanjutnya, pada indikator ketiga yaitu aspek kesadaran dengan kelima sub indikatornya yaitu, sub indikator pertama berkaitan dengan menghargai kebaikan orang lain, sub indikator kedua berkaitan dengan sikap terbuka, sub indikator ketiga berkaitan dengan reseptif, sub indikator keempat berkaitan dengan kenyamanan dalam kehidupan dan sub indikator kelima berkaitan dengan kenyamanan dengan orang lain.

Dari ketiga indikator dengan sebelas sub indikator yang ditemukan pada subtema satu sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KI satu yaitu, menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, dan KI tiga yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KD 3.2 yaitu, mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat

sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang, yang terdapat didalam buku siswa.

c. Muatan Karakter Toleransi Subtema 3

Hasil penelitian yang terdapat dalam subtema tiga hanya ditemukan tiga indikator muatan karakter toleransi dengan Sembilan sub indikator. Indikator yang sering muncul merupakan indikator ke dua yaitu, menghargai perbedaan dan individu dengan sub indikator yang ke dua yaitu menghargai perbedaan orang lain. Sedangkan indikator yang tidak di temukan merupakan indikator pertama dengan sub indikator kedua yaitu ketidak pedulian dan indikator yang ke tiga yaitu kesadaran dengan sub indikator menghargai kebaikan orang lain. Dari ketiga indikator dengan kesebelas sub indikator yang ditemukan pada subtema dua sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KI satu yaitu, menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, KI dua yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri, dan KI tiga yaitu, memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kesesuaian materi sudah sesuai dengan KD 3.2 yaitu, mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang, yang terdapat didalam buku siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap muatan karakter cinta tanah air pada buku siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku, maka muatan karakter toleransi dapat diuraikan sebagai berikut pada temuan hasil penelitian:

1. Indikator Aspek Kedamaian
 - a. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai muatan karakter toleransi pada sub indikator pertama yaitu berkaitan dengan menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain, menghormati,

- melestarikan dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia, tolong-menolong tanpa membedakan gender, saling membantu dalam melakukan pekerjaan, dan mengikuti kegiatan sosial yang ada dilingkungan masyarakat. Mengajarkan kepada kita untuk saling peduli terhadap sesama makhluk hidup yang diciptakan oleh Tuhan.
- b. Pada sub indikator kedua tersebut yaitu anti phobia tidak muncul pada materi yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku.
 - c. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai muatan karakter toleransi pada sub indikator ketiga yaitu mengajarkan kita agar bangga terhadap kebudayaan yang ada di daerah kita sendiri dan tidak saling menjelek-jelekkkan kebudayaan daerah lain di manapun kita berada jangan sampai melupakan kebudayaan tanah air kita dan harus bangga dan cinta terhadap kebudayaan dalam negeri, berkaitan dengan melakukan hal tersebut kita sadari dapat menimbulkan kedamaian dengan sesama manusia.
2. Indikator aspek menghargai perbedaan dan individu
 - a. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai muatan karakter toleransi pada sub indikator pertama yaitu mengajarkan kita agar saling menghargai satu sama lain. Indonesia memiliki banyak pulau dengan adat istiadat, budaya, ras, bahasa, dan agama yang berbeda-beda. Dalam satu daerah pun terdapat suku yang berbeda-beda, namun tidak hanya suku, bahasa daerah pun berbeda-beda, dengan demikian kita harus saling menghargai perbedaan orang lain baik secara individu dengan individu kelompok dengan kelompok atau kelompok dengan individu. Dan bahkan kita dapat mempelajari agar dapat menguasai ragam bahasa dari berbagai daerah tersebut.
 - b. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai muatan karakter toleransi pada sub indikator kedua yaitu mengajarkan kita agar menghargai perbedaan orang lain. Suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki budayanya masing-masing. Dengan demikian mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan yang ada di Indonesia terutama dalam kebudayaan di setiap masing-masing daerah, dari sabang sampai merauke suku bangsa di Indonesia berbeda-beda, namun tidak hanya suku bangsa namun agama dan budayapun berbeda-beda, tetapi menghargai perbedaan orang lain dapat kita lakukan untuk menunjukkan bahwa kita dapat saling menghargai dalam perbedaan.
 - c. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai muatan karakter toleransi pada sub indikator ketiga yaitu menghargai diri sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat hendaknya kita saling menghargai dalam berbagai macam perbedaan, baik perbedaan suku, budaya, ras, adat istiadat, agama maupun gender. Namun, ternyata kita juga tidak hanya menghargai kepada sesama manusia saja tetapi harus menghargai diri sendiri juga. karena pada dasarnya setiap manusia memiliki harga diri masing-masing maka harga diri tersebut harus dipertahankan dengan cara menghargai diri sendiri dalam bersikap dan tutur kata yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakter toleransi ada dalam diri kita.
 3. Indikator aspek kesadaran
 - a. Pada sub indikator pertama yaitu menghargai kebaikan orang lain tersebut tidak muncul pada materi yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku.
 - b. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai indikator karakter toleransi yang ke tiga dengan sub indikator kedua yaitu mengajarkan kita untuk bersikap terbuka terhadap perbedaan yang ada di Indonesia terutama dalam lingkungan sekolah dan masyarakat, karena hal tersebut berkaitan dengan sikap kesadaran sesorang dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai indikator karakter toleransi yang tiga dengan sub indikator ke tiga yaitu mengajarkan kita untuk memiliki sikap reseptif, berkaitan dengan hal tersebut maka sebagai masyarakat yang memiliki kesadaran akan lingkungan sekitar harus dapat menerima saran, pendapat, atau anjuran orang lain.
 - d. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai indikator karakter toleransi dengan sub indikator keempat

yaitu mengajarkan kita untuk saling menjaga kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak membuat hal-hal yang kurang baik sehingga dapat menimbulkan perpecahan. Maka dari itu sebagai warga Negara yang memiliki kesadaran akan lingkungan sekitar harus saling menjaga kenyamanan dalam kehidupan demi persatuan dan kesatuan republik Indonesia.

- e. Berdasarkan analisis dari data diatas yang mengandung nilai indikator karakter toleransi yang ketiga dengan sub indikator yang kelima yaitu mengajarkan kita untuk menjaga kenyamanan dengan orang lain. Hal ini dapat di simpulkan bahwa kita tidak boleh membesarkan ego masing-masing harus saling mengerti satu sama lain. Selain itu, dampak dari menjaga kenyamanan dengan orang lain kita akan mendapatkan banyak teman dan hidupnya akan selalu damai dan tentram.

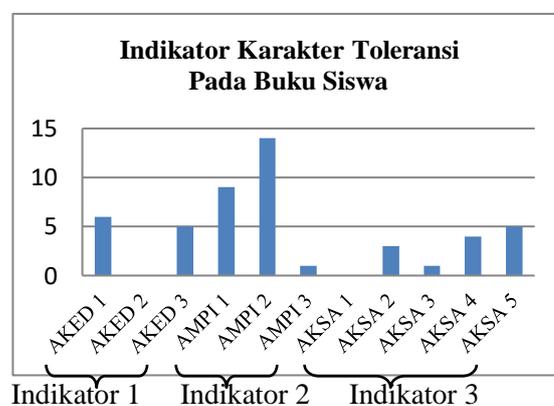
Berdasarkan hasil analisis muatan karakter cinta tanah air yang terdapat pada pada buku siswa kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku, maka dapat disimpulkan bahwa tugas indikator karakter toleransi, sudah terdapat pada buku siswa dan tersebar di seluruh subtema. Tetapi pada setiap subtema tidak semua indikator karakter toleransi terdapat pada setiap pembelajaran dan materi didalamnya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa materi yang terdapat dalam buku siswa tema indahya keragaman di negeriku, berpengaruh dalam menumbuhkan karakter toleransi dalam diri siswa. Hal tersebut berdasarkan pada temuan hasil penelitian yaitu terdapat 48 muatan karakter toleransi yang meliputi 11 kalimat pada indikator pertama yaitu aspek kedamaian, 24 kalimat pada indikator kedua yaitu aspek menghargai perbedaan dan individu, dan 13 kalimat pada indikator ketiga yaitu aspek kesadaran. Kalimat-kalimat yang terdapat pada setiap materi dapat menubuhkan serta membentuk karakter toleransi dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai pendidikan karakter yang terbentuk dalam menumbuhkan muatan karakter toleransi yang terdapat dalam materi pada buku siswa diantaranya: menunjukkan rasa syukur terhadap segala ciptaannya, menunjukkan rasa cinta dan

bangga terhadap keberagaman budaya, suku, seni, bahasa Indonesia, Menunjukkan sikap menghargai suku bangsa dengan suku bangsa lainnya, Menunjukkan sikap menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan orang lain. Toleransi terhadap perbedaan di Indonesia, Memiliki kepedulian terhadap kondisi lingkungan, kepadanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain., Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap budaya, suku, seni, dan bahasa Indonesia, Menunjukkan rasa cinta terhadap kedamaian.

Gambar 4. 1 Indikator Muatan Karakter Toleransi pada Buku Siswa Kelas IV SD Tema Indahya Keragaman di Negeriku



Indikator muatan karakter toleransi pada buku siswa kelas IV SD tema indahya keragaman di negeriku, dapat dilihat melalui data pada Gambar 4.10. Indikator tersebut dapat dilihat dari data yang sering muncul hingga data yang jarang muncul dapat diuraikan sebagai berikut, indikator yang sering muncul terdapat pada tema dua dengan sub indikator menghargai perbedaan dan individu, dan indikator yang tidak muncul terdapat pada indikator pertama dengan sub indikator kedua yaitu anti phobia dan indikator yang tidak muncul terdapat pada indikator ketiga dengan sub indikator pertama yaitu menghargai kebaikan orang lain dan kelima yaitu kenyamanan dengan orang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dengan teknik dokumentasi tentang analisis karakter toleransi tema indahya keragaman di negeriku pada buku siswa kelas IV SD dapat diambil

kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis karakter toleransi tema indahny keragaman di negeriku pada buku siswa kelas IV SD memuat tiga indikator dan masing –masing indikator memiliki sub indikator diantaranya, indikator pertama aspek kedamaian terdapat tiga sub indikator yaitu peduli, anti phobia, dan cinta, indikator kedua aspek mengagumi perbedaan dan individu terdapat tiga sub indikator yaitu saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain dan menghargai diri sendiri, indikator ketiga aspek kesadaran terdapat lima sub indikator yaitu menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain.

Ketiga indikator dengan sebelas sub indikator tersebut disetiap subtema yang terdapat dalam buku siswa dari subtema satu keragaman suku bangsa dan agama, subtema dua indahny keragaman budaya negeriku, dan subtema tiga indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Kemunculan indikator muatan karakter toleransi tersebut tidak merata dan tergantung dari materi yang terdapat pada buku siswa di setiap pembelajaran IPS. Pada subtema satu indikator yang sering muncul yaitu indikator yang ke dua dengan sub indikator menghargai perbedaan orang lain, pada sub tema dua indikator yang sering muncul yaitu indikator yang ke dua dengan sub indikator menghargai perbedaan orang lain, dan pada subtema tiga indikator yang sering muncul yaitu yang ke dua dengan sub indikator sub indikator menghargai perbedaan orang lain. Dengan pemaparan tersebut dalam pengembangan muatan karakter toleransi pada buku siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IV sudah dilakukan dengan baik.

Muatan karakter toleransi yang dikemukakan dalam beberapa teks memiliki kalimat yang saling berkesinambungan antara indikator yang satu dengan yang lainnya atau dengan sub indikator satu dengan yang lainnya, dengan demikian dalam satu kalimat memiliki makna satu hingga dua indikator atau sub indikator karakter toleransi. Kalimat yang ditemukan dalam buku siswa tema indahny keragaman di negeriku sebanyak 48 Muatan karakter toleransi yang meliputi 11 Kalimat pada indikator kesatu,

24 kalimat pada indikator kedua, 13 kalimat pada indikator ketiga.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis akan memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dari penelitian ini diharapkan sekolah dapat melaksanakan pembiasaan-pembiasaan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan dan membentuk karakter toleransi terhadap diri siswa sebagai generasi penerus bangsa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku guru, dengan demikian karakter toleransi yang ditanamkan dalam diri siswa dapat diamati dari waktu ke waktu. Selain itu, guru disarankan melakukan pembiasaan-pembiasaan dan pengenalan kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter toleransi yang bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar dapat menumbuhkan karakter toleransi pada diri siswa baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dan keluarga.
3. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini siswa diharapkan dapat memahami bagaimana cara untuk bersikap toleransi terhadap keragaman masyarakat Indonesia. Baik perbedaan suku, agama, ras, budaya maupun gender.

DAFTAR RUJUKAN

- A'la, M. (2019). Penguatan Karakter Toleransi Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 10 (2),130.<https://doi.org/10.31942/mgs.v10i2.3108>
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.32>

- Agustinova, D. E. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 14(1).<https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19396>
- Almunaware, A. N. I., Regar, P. M., & Senduk, J. (2015). *Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama Dalam Konteks Pengamatan Gubernur DKI Jakarta Pada Surat Kabar Tribun Manado*. IV(3).
- Anggraeni, D., & Suhartinah, S. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 14(1), 59–77.
<https://doi.org/10.21009/jsq.014.1.05>
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi*, 7(2), 123–131.
<https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 223.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2721>
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi* (3 ed.). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. (2016). Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 17–28.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10728>
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing* (M. Sandra, ed.). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(1), 28–37.
<https://doi.org/10.1177/002218568402600108>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syafi'ah, R. (2019). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Pegangan Siswa IPA SMP Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 30–36.
<https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.61>